

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin kompetitif satu sama lain antara sesama perusahaan. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya perusahaan baru yang muncul dengan produk dan jasa baru yang mereka tawarkan kepada konsumen. Perusahaan yang beroperasi tersebut saling berlomba dan berkompetensi untuk mendapatkan kepercayaan para konsumen. Oleh sebab itu setiap perusahaan harus terus meningkatkan kinerjanya dari para pesaing agar perusahaan tersebut masih tetap bisa bertahan dalam kondisi apapun. Bagi perusahaan yang sudah beroperasi, seringkali setelah mengalami kemajuan ingin mencapai target yang lebih tinggi lagi, oleh karena itu laba yang diperoleh harus terus meningkat setiap periodenya.

Kinerja perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi segala kewajibannya dan dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan stabil. Setiap perusahaan selalu memiliki tujuan untuk mendapatkan profit dan terus meningkatkan profit tersebut setiap tahunnya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit yang maksimal sangatlah penting karena indikator yang baik untuk melihat kinerja atau pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas setiap tahunnya. Serta semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh maka akan menambah kepercayaan pihak investor untuk berinvestasi. Prediksi perolehan profitabilitas tersebut dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan.

Menurut (Fahmi., 2018), Analisis laporan keuangan merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan dari perusahaan, dan untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan dapat mempermudah pihak perusahaan untuk mengidentifikasi kelebihan atau kekurangan yang terdapat di dalam perusahaan. Analisis laporan keuangan juga berguna bagi pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan

lain yang berada dalam sektor industri yang sama. Hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif kegiatan operasional perusahaan berjalan. Analisis laporan keuangan perusahaan tidak hanya berguna bagi internal perusahaan saja tetapi juga berguna bagi para *stakeholder* perusahaan.

Dalam melihat kondisi perusahaan serta melihat prospek dan risiko perusahaan pada masa mendatang, ada beberapa cara analisis yang dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan perusahaan, yaitu dengan cara melakukan analisis rasio keuangan. Menurut (Fahmi., 2018), Analisis rasio keuangan pada dasarnya disusun sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah lainnya dalam laporan keuangan. Perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan prestasi dari perusahaan.

Menurut (Hanafi, 2018), Analisis rasio dapat di kategorikan kedalam 5 jenis, seperti rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mencukupi kewajiban jangka panjangnya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan atau efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Selanjutnya yang terakhir ada rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi pada pasar.

Perusahaan sektor *food and beverages* adalah usaha yang bergerak pada bidang makanan dan minuman. Sektor ini mengalami perkembangan yang cukup baik karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat setiap hari. Oleh sebab itu perusahaan yang bergerak di bidang ini terus memproduksi produk yang diperlukan oleh masyarakat secara terus menerus. Perusahaan *food and beverages* termasuk industri yang berkembang pada saat ini, hal ini terbukti dengan sektor industri yang mampu tetap bertahan pada situasi perekonomian Indonesia.

Berikut adalah tabel dan grafik kinerja beberapa perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013 – 2018 :

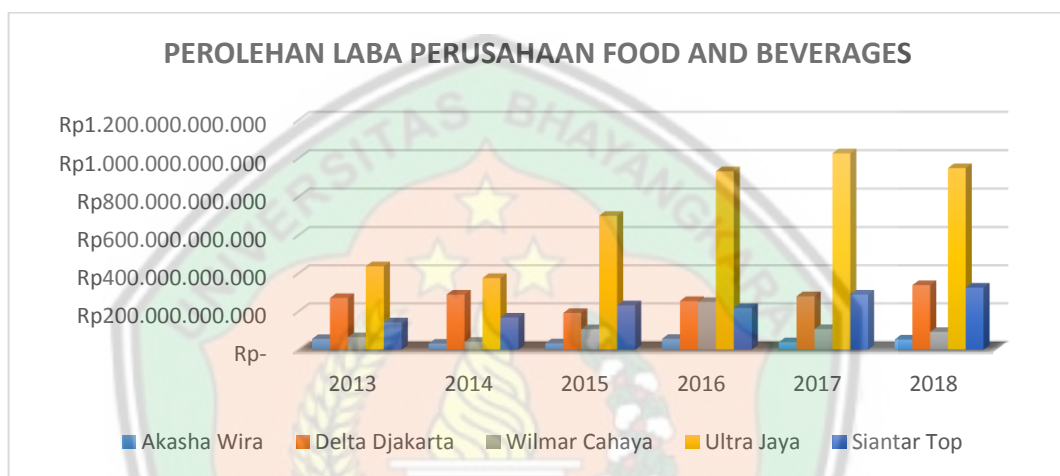
Tabel 1.1 Perolehan Laba Perusahaan *food and beverages* periode 2013 – 2018

No	Nama Perusahaan	Tahun	Perolehan Laba
1	PT Akasha Wira International Tbk	2013	Rp. 59.194
		2014	Rp. 41.579
		2015	Rp 44.175
		2016	Rp 61.636
		2017	Rp 51.095
		2018	Rp 70.060
2	PT Delta Jakarta Tbk	2013	Rp 358.395.988.000
		2014	Rp 380.086.736.000
		2015	Rp 250.197.742.000
		2016	Rp 327.047.654.000
		2017	Rp 369.012.853.000
		2018	Rp 441.248.118.000
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2013	Rp 86.553.141.929
		2014	Rp 56.886.547.178
		2015	Rp 142.271.353.890
		2016	Rp 285.827.837.455
		2017	Rp 143.195.939.366
		2018	Rp 123.394.812.359
4	PT Ultra Jaya Milk Industri Tbk	2013	Rp 436.720
		2014	Rp 374.958
		2015	Rp 700.675
		2016	Rp 932.483
		2017	Rp 1.026.231
		2018	Rp 949.018

5	PT Siantar Top Tbk	2013	Rp 142.799.075.520
		2014	Rp 167.977.695.749
		2015	Rp 232.005.398.773
		2016	Rp 217.746.308.540
		2017	Rp 288.545.819.603
		2018	Rp 324.694.650.175

Sumber : www.idnfinancials.com

Grafik 1.1 Perolehan Laba Perusahaan *food and beverages* periode 2013 – 2018 .



Sumber : www.idnfinancials.com

Bedasarkan fenomena diatas bahwa beberapa perusahaan *food and beverages* mengalami fluktuasi dalam memperoleh laba setiap tahun nya sesuai dengan fenomena yang terjadi ditahun tersebut. Menurut (Akasha International, 2014), Pada perusahaan PT. Akasha Wira Tbk, ditahun 2013 perusahaan mengalami penurunan laba sebesar -0,228 atau -22,8%. Menurut (Akasha International, 2015), Pada tahun 2014 perusahaan kembali menunjukkan kinerja yg kurang apik yang ditandai dengan penurunan laba yang terjadi sebesar -0,298 atau -29,8%. Menurut (Akasha International, 2016), Pada tahun 2015 perusahaan sukses memperoleh kenaikan laba sebesar 0,062 atau 6,2% dari tahun sebelumnya. Menurut (Akasha International, 2017), Pada tahun 2016 perusahaan kembali menunjukkan kinerja yang bagus dengan perolehan laba yg meningkat sebesar 0,395 atau 39,5%. Menurut (Akasha International, 2018), Pada tahun 2017 perusahaan menunjukkan kinerja yang kurang gemilang itu ditandai dengan menurunnya perolehan laba sebesar -0,171

atau -17,1%. Namun pada tahun 2018 Menurut (Akasha International, 2019), Perusahaan menunjukkan kinerja yang positif ini terbukti dengan naiknya laba yang diperoleh sebesar 0,371 atau 37,1%. Dalam periode tahun 2013 – 2018 kinerja perusahaan bisa dibilang bagus karena laba yang diperoleh menunjukkan trend yang meningkat.

Menurut (Delta Djakarta, 2014), Pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk di tahun 2013 kinerja positif ditorehkan perusahaan dengan perolehan laba yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,247 atau 24,7%. Menurut (Delta Djakarta, 2015), Pada tahun 2014 kinerja perusahaan naik sedikit bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terbukti dengan perolehan laba yang naik 0,061 atau 6,1% dari tahun sebelumnya. Menurut (Delta Djakarta, 2016), Pada tahun 2015 kinerja perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,342 atau -34,2%. Menurut (Delta Djakarta, 2017), Namun pada tahun 2016 kinerja perusahaan kembali positif dengan kenaikan laba yang didapat pada tahun tersebut sebesar 0,307 atau 30,7%. Menurut (Delta Djakarta, 2018), Trend positif terus dicapai perusahaan pada tahun 2017, terbukti dengan perolehan laba yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,128 atau 12,8%. Menurut (Delta Djakarta, 2019), Pada tahun 2018 perusahaan kembali menunjukkan kinerja positif mereka dengan kenaikan laba yang diperoleh sebesar 0,196 atau 19,6%. Berdasarkan data diatas dalam periode tahun 2013 – 2018 kinerja perusahaan bisa dibilang bagus karena laba yang diperoleh menunjukkan trend yang meningkat.

Menurut (Wilmar Cahaya Indonesia, 2014), Pada perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang bagus pada tahun 2013 dengan perolehan laba yang meningkat sebesar 0,034 atau 3,4% dari tahun sebelumnya. Menurut (Wilmar Cahaya Indonesia, 2015), Pada tahun 2014 perusahaan mengalami penurunan kinerja, itu terbukti dengan laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar -0,343 atau -34,3%. Namun pada tahun 2015 menurut (Wilmar Cahaya Indonesia, 2016), Perusahaan menunjukkan kinerja yang sangat bagus. Terbukti dengan perolehan laba yang meningkat sampai 1,501 atau 150,1%. Menurut (Wilmar Cahaya Indonesia, 2017), Pada tahun 2016 perusahaan kembali menorehkan kinerja yang positif ditandai dengan perolehan laba yang meningkat sebesar 1,009 atau 100,9%. Menurut (Wilmar Cahaya Indonesia, 2018), Pada tahun

2017 perusahaan mengalami penurunan kinerja yang ditandai dengan perolehan laba yg menurun sebesar -0,499 atau 49,9%. Menurut (Wilmar Cahaya Indonesia, 2019), Pada tahun 2018 perusahaan kembali menunjukkan kinerja yang kurang bagus hal itu ditandai dengan perolehan laba yang turun sebesar -0,138 atau 13,8%. Berdasarkan data diatas untuk periode 2013 – 2016 perusahaan menunjukkan kinerja yang bagus namun pada tahun 2017 dan 2018 kinerja perusahaan bisa dinilai tidak bagus.

Menurut (Ultra Jaya, 2014), Pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk ditahun 2013, perusahaan menunjukkan kinerja yang kurang bagus. Hal itu ditandai dengan penurunan laba yang diperoleh sebesar -0,046 atau -4,6% dari tahun sebelumnya. Menurut (Ultra Jaya, 2015), Pada tahun 2014 perusahaan kembali memperoleh kinerja yang kurang bagus. Kembali laba yang diperoleh mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -0,141 atau 14,1%. Namun di tahun 2015 menurut (Ultra Jaya, 2014), perusahaan menorehkan kinerja yang bagus. Hal itu ditandai dengan kenaikan laba yang diperoleh bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,869 atau 86,9%. Menurut (Ultra Jaya, 2017), Pada tahun 2016 perusahaan kembali menunjukkan kinerja yang bagus seperti yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Itu terbukti dengan perolehan laba yang naik sebesar 0,331 atau 33,1. Menurut (Ultra Jaya, 2018), Pada tahun 2017 kinerja perusahaan kembali terlihat bagus dengan perolehan laba yang mengalami kenaikan sebesar 0,101 atau 10,1%. Menurut (Ultra Jaya, 2019), Namun pada tahun 2018 perusahaan mengalami penurunan kinerja yang ditandai dengan penurunan laba yang diperoleh sebesar -0,075 atau -7,5%. Berdasarkan data diatas dalam periode tahun 2013 – 2018 kinerja perusahaan bisa dibilang bagus karena laba yang diperoleh menunjukkan trend yang baik.

Menurut (Siantar Top, 2014), Pada perusahaan PT. Siantar Top Tbk ditahun 2013, perusahaan menunjukkan kinerja yang bagus hal itu ditandai dengan perolehan laba yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,534 atau 53,4%. Menurut (Siantar Top, 2015), Pada tahun 2014 perusahaan masih dalam trend positif dalam kiner nya. Hal itu tercermin dari perolehan laba yang menigkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,176 atau 17,6%. Menurut (Siantar Top, 2016), Pada tahun 2015 kembali adanya kinerja positif yang dicapai oleh perusahaan. Hal

tersebut ditandai dengan kenaikan laba sebesar 0,381 atau 38,1%. Namun di tahun 2016 menurut (Siantar Top, 2017), Adanya penurunan kinerja oleh sebab itu laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar -0,061 atau -6,1%. Menurut (Siantar Top, 2018), Pada tahun 2017 perusahaan sukses mencapai kinerja yang baik. Hal tersebut ditandai dengan kenaikan laba yang terjadi sebesar 0,325 atau 32,5%. Menurut (Siantar Top, 2019), Pada tahun 2018 perusahaan kembali menorehkan kinerja yang positif. Hal itu ditandai dengan perolehan laba yang kembali mengalami peningkatan sebesar 0,125 atau 12,5%. Berdasarkan data yang sudah dijelaskan diatas kinerja perusahaan untuk periode 2013 – 2018 memiliki trend yang bagus untuk periode tersebut.

(Janrosi, 2015) dalam jurnal, *inventory turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (Khatmi, 2016) dalam jurnal, *inventory turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. (Mary & Arilyn, 2016) dalam jurnalnya *inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. (Ilfada & Puspitari, 2016) dalam jurnal, *gross profit margin* mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (Nusbantoro et al., 2018), dalam jurnalnya, bahwa *gross profit margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. (Pangaribuan, 2017) dalam jurnalnya, bahwa *gross profit margin* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. (Adi, 2017) dalam jurnal, *gross profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. (Silalahi, 2018) dalam jurnalnya, *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di BEI. (Nababan, 2019) dalam jurnal, *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

Bedasarkan fenomena diatas serta didukung oleh penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Penulis ingin mengetahui dampak terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu penulis mengambil judul pada penelitian ini yaitu “**ANALISIS PENGARUH INVENTORY TURN OVER, GROSS PROFIT MARGIN DAN QUICK RATIO TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2018**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut dapat dibuatkan point-point rumusan masalah yang ingin dibahas dalam skripsi kali ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh parsial dari *inventory turnover* terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia ?
2. Apakah ada pengaruh parsial dari *gross profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia ?
3. Apakah ada pengaruh parsial dari *quick ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia ?
4. Apakah ada pengaruh simultan dari *inventory turnover*, *gross profit margin* dan *quick ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *inventory turnover* secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *gross profit margin* secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia

3. Untuk mengetahui pengaruh *quick ratio* secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh *inventory turnover*, *gross profit margin* dan *quick ratio* secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya, antara lain :

1. Bagi manajemen perusahaan hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai referensi mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba sebuah perusahaan .
2. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Akademis hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk menambah informasi dan wawasan terhadap faktor – faktor yang berpengaruh terhadap laba .

1.5 Batasan Masalah

1. Pembatasan dalam penelitian ini dibatasi hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu *inventory turn over*, *gross profit margin* dan *quick ratio*.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang pengambilan data laporan keuangan perusahaan melalui web resmi bursa efek indonesia .
3. Periode penelitian ini dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 .

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisan dibagi dalam lima bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah adalah dasar pemikiran dari penelitian ini. Identifikasi masalah adalah fenomena pada penelitian ini. Perumusan masalah adalah masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini. Batasan masalah merupakan upaya membatasi ruang lingkup masalah agar tidak melebar. Sistematika menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam skripsi ini .

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan dalam menganalisis batasan masalah yang telah dilakukan. Kemudian kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, variabel penelitian, tempat penelitian serta metode analisis data. Desain penelitian adalah pedoman serta teknik dalam perencanaan penelitian ini. Tahapan penelitian adalah proses-proses yang dilakukan pada penelitian ini. Model konseptual adalah konsep dan asumsi yang berintegrasi dalam penelitian ini. Variabel penelitian adalah jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh data dan melakukan penelitian ini. Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian. Profil perusahaan adalah penjelasan mengenai profil perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Hasil

analisis data adalah penjelasan mengenai hasil data yang sudah diteliti pada penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan serta implikasi manajerial. Kesimpulan adalah ringkasan tentang hasil analisis pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

